

## INTISARI

Hipotesis *overreaction* memprediksikan sekuritas yang masuk kategori *loser* dan biasanya mempunyai *return* rendah justru akan mempunyai *return abnormal* yang tinggi. Kebalikannya, sekuritas yang biasanya mempunyai *return* tinggi yang masuk kategori *winner* justru akan memperoleh *return abnormal* yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *overreact hypothesis* dapat digunakan untuk memprediksikan pola sekuritas *loser* memiliki *excess return* yang mengungguli sekuritas *winner* dan untuk mengetahui apakah *overreact hypothesis* dapat digunakan untuk memprediksikan *excess return* sekuritas *loser* yang mengungguli sekuritas *winner* berdasarkan PER.

Metode penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sebuah sampel *nonprobability* yang menyesuaikan dengan kriteria tertentu. Setiap saham yang masuk LQ-45 yang telah dan tetap *listing* pada tahun 1999-2003 memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini, setelah diseleksi sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi, diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan yang *listing* secara terus menerus di Bursa efek Jakarta selama periode Januari 1999 sampai dengan Desember 2003. Data yang akan dianalisis adalah data *excess return* yang diperoleh dari selisih *return* saham harian masing-masing sampel dengan *return* indeks pasar yang diwakili oleh *return* LQ-45 secara harian pula. Hasil *excess return* dalam periode penelitian akan dibagi menjadi dua periode, yaitu periode pembentukan portofolio dan periode pengujian. Periode pembentukan portofolio berlangsung selama dua tahun (1999-2000), dan periode pengujian berlangsung tiga tahun (2001-2003). Pembentukan portofolio dan pengujian portofolio dibagi berdasarkan dua acuan, yaitu berdasarkan *ranking excess return* dan berdasarkan *ranking price earning ratio* (PER).

Hasil penelitian menunjukkan pengujian portofolio berdasarkan *ranking excess return* dan *ranking price earning ratio* (PER) selama kurun waktu tahun 2001 dan tahun 2002, *overreact* tidak meliputi rentang waktu yang lama tetapi lebih bersifat separatis atau terpisah. Selama kurun waktu tahun 2003 *overreact* meliputi rentang waktu yang lama. *Overreact* pada penelitian ini lebih bersifat sesaat, dapat memberikan bukti bahwa pasar modal khususnya saham-saham LQ-45 mengalami efisiensi bentuk lemah (*weak form*) karena *overreact* yang bersifat sesaat menyebabkan pemodal tidak dapat memperoleh *excess return* yang besar dalam waktu yang lama.

Kata kunci: *Overreact Hypothesis*, *Price Earning Ratio*, LQ-45, Bursa Efek Jakarta.

## ABSTRACT

The overreaction Hypothesis predicts that securities suffering abnormally low return (losers) will subsequently experience abnormally high return. On the contrary, securities with abnormally high returns (winners) will later experience abnormally low returns. The aim of research is to examine whether overreact hypothesis is able to be used for indicating the behavior of loser which has excess return and it can surpass the winner and whether overreact hypothesis able to be used for predicting loser's excess return which surpass winner based on Price Earning Ratio (PER)

The method that used is purposive sampling, meaning that a non probability sample which adapt to certain rule. Every securities in LQ-45 which has been listing throughout the years between 1999-2003 owns the same probability to chosen as sample. In this study, after selected data with some prerequisites, that got 18 companies which listing throughout at Jakarta Stock Exchange during January 1999 until December 2003 as sample. The data which would be analyzed is excess return that got from differences of each daily return of stock with market index return which represents by daily LQ-45 return. The result of excess return in research time will be divided into two periods namely portfolio forming and examining period. The portfolio forming period dues for two years (1999-2000) and examining period dues for three years (2001-2003). Portfolio forming and examining period divided on two rules based on ranking of excess return and ranking of price earning ratio (PER).

The result of research shows that portfolio examining based on excess return rank and price earning ratio (PER) rank during 2001-2002, overreact isn't including long period of time but overreact appear in limit time and separate in its move. On 2003, overreact is included a long period of time. In general, risk of winners and losers are not constant over time.

**Keywords:** Overreact Hypothesis, Price Earning Ratio, LQ-45, Jakarta Stock Exchange.